

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

AGUNG KURNIAWAN
NIM. 11443104583

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM
MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

Disusun Oleh :

NAMA : AGUNG KURNIAWAN

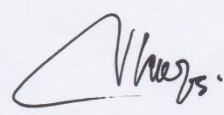
NIM : 11443104583

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : Mei 2019

Pembimbing I



Julis Sariani, M.L.Kom
NIK. 130 417 019

Pembimbing II


Drs.H.Arwan, M.Ag
NIP.19660225 199303 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 1996032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata"** yang ditulis oleh:

Nama : Agung Kurniawan

Nim : 11443104583

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juli 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2019

Dekan

Dr. Nurdin M.A

Nip. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji I

Dr. Nurdin M.A

Nip. 19660620 200604 1 015

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

Nip. 19700301 199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II

Yenni, S.Ag, M.Si

Nip. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

Nik. 130 311 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi”** yang diajukan oleh saudara:

Nama : Agung Kurniawan

NIM : 11443104583

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Juli 2018

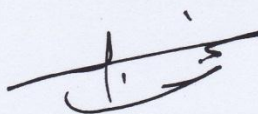
Pukul : 15.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 September 2018

Penguji,



Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 19821225 201101 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung Kurniawan
NIM : 11443104583
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi"

Adalah benar bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 18 Juli 2019



AGUNG KURNIAWAN
NIM. 11443104583

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 10 Mei 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 4 (Eksemplar)
Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada YTH.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di _____
Tempat
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

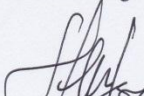
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

NAMA : **AGUNG KURNIAWAN**
NIM : **11443104583**
Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**
Konsentrasi : **PUBLIC RELATION**

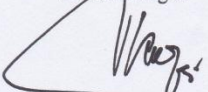
dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalam.

Pembimbing I


Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Pembimbing II


Drs.H.Arwan, M.Ag
NIP.19660225 199303 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Agung Kurniawan

: Ilmu Komunikasi

: Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata Di Kabupaten Kuantan Singingi

Pariwisata bagi sebagian besar kalangan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu sektor pariwisata dalam beberapa dekade terakhir menjelma menjadi sebuah industri yang menjanjikan bagi daerah-daerah yang mempunyai potensi obyek-obyek pariwisata, sehingga mau tidak mau juga menuntut pemenuhan akan kebutuhan metode bisnis pariwisata yang lebih menunjang dan bervariasi. Penulis memilih Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yang akan diteliti karena Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan dinas terkait yang memahami dan mengetahui tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga, penulis tertarik untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata Di Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui metode ini, penulis ingin mendeskripsikan Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian dianalisis berdasarkan pemikiran mengenai konsep perencanaan komunikasi dan dihubungkan dengan Teori Cultip Center untuk mendeskripsikan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan objek wisata di Kuantan Singingi. Semua data tersebut sebelumnya dikonfirmasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dalam penelitian ini melalui teknik validitas data triangulasi sumber. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil dilihat bahwa di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, Perencanaan Komunikasi dilakukan dengan penemuan fakta, Perencanaan, aksi komunikasi dan evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya program-program yang telah disusun dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci: *Perencanaan Komunikasi, Mempromosikan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Agung Kurniawan
Department : Communication
Title : The Communication Planning of Tourism and Culture Government Division of the Kabupaten Kuantan Singingi in Promoting the Tourist Object in the Kabupaten Kuantan Singingi

Tourism for most people is an inseparable part of human life. Therefore, the tourism sector in the last few decades has transformed into a promising industry for regions that have the potential for tourism objects. As a result, it needs supportive and varied tourism business methods. The researcher selects the Tourism and Culture Office of Kuantan Singingi Regency to be investigated because it understands and knows about tourism objects in Kuantan Singingi Regency. The researcher is interested in knowing how is the Communication Planning of the Tourism and Culture Office of Kuantan Singingi Regency in Promoting Tourism Objects in Kuantan Singingi Regency. The researcher uses descriptive qualitative research method. The data collection techniques use interview, observation and documentation. Through this method, the researcher wants to describe the Communication Planning of the Tourism and Culture Office of Kuantan Singingi Regency. The results of the study are analyzed based on thinking about the concept of communication planning and are linked to the Cultip Center Theory to describe the Communication of the Tourism and Culture Office of Kuantan Singingi Regency in promoting tourism objects in Kuantan Singingi. All of these data are previously confirmed with the parties involved in this study through the validity of the source triangulation data technique. Based on research that has been done, Communication Planning is done by fact finding, planning, communication and evaluation actions. This can be seen from the many programs that have been prepared and developed by the office of Tourism and Culture of Kuantan Singingi Regency.

Keywords: Communication Planning, Promoting

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jaliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda Alm. Saroedi dan ibunda Dra. Rita Hayati S.H yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do’a, dorongan, dan motivasi. Terimakasih atas segala pemberian ayahanda dan ibunda yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Serta ucapan terima kasih kepada saudara/i kandung yang penulis sayangi yaitu Putri Permatasari, Mutiara Nurul Fajri, Putera Satriawan, senantiasa tempat penulis menyampaikan keluhan kesah, serta ucapan terima kasih kepada Lestari Zen atas semangat dan dorongan yang selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Walau demikian, penulis benar-benar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak/ibu Dr.Drs. H.Suryan A. Jamrah, MA, Dr.H.Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, MA. Ph.D selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki,M.Ag Dr.Toni Hartono,M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra.Atjih Sukaesih,M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Yantos S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi
7. Ibu Julis Suriani, M. I. Kom selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran demi keberhasilan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Arwan, M. Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Masduki,M.Ag selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan, bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan dan juga sebagai orang tua di kampus dengan masukan-masukan yang sangat berguna.
10. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepala pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Keluarga tersayang ANB Family, Rahmat Eka Saputra Ali, Bethari Restuti, Dedi Azwar, Dona F Novelimas, Fitri Nella, Hidayatullah, Ismu Akhyar, Miftahur Rizki, Rio Ofrianto, Ryanda Dwi Daza Putra, dan Qorry Afrimamia yang selalu menjadi tempat berbagi untuk penulis.
 13. Teman-teman Keluarga PR A yang telah membantu dan memberi motivasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 14. BEM Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2017, terimakasih atas kerjasamanya yang sangat luar biasa.
 15. Seluruh teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014, khususnya Remaja Hijrah yang telah menjadi bagian dari segala perjuangan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
 16. Sahabat Esport, NDS (Ngeri Dang Squad), PSQ (Parlente Squad) yang selalu menjadi tempat penulis meluangkan waktu disaat senggang.
 17. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Semoga Allah Swt membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis,

AGUNG KURNIAWAN
NIM. 11443104583

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Teori	7
1. Perencanaan Komunikasi	7
2. Promosi (<i>Promotion</i>)	14
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validitas Data	26
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI ..	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.....	30
B. Tempat Pelaksanaan Penelitian	30
C. Bagian/Unit Kerja Tempat Penelitian	31
D. Deskripsi Umum Tentang Ruang Lingkup Tempat Penelitian	31
E. Uraian Tugas (Job Description) Bagian/Unit Kerja Tempat Penelitian	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	69
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

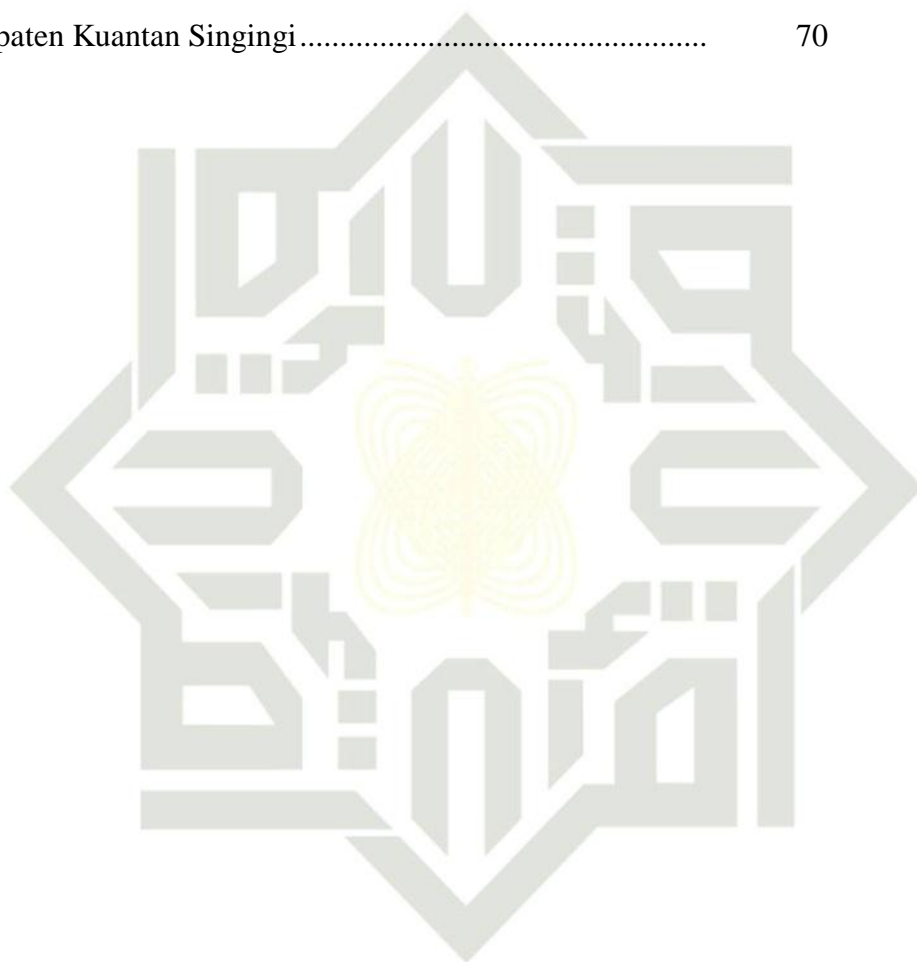
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Daftar nama Informan Penelitian	25
Daftar Nama Informan Pelengkap.....	25
Daftar Nama Informan Penelitian.....	54
Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.....	70



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	23
Gambar 4.1	Bagan Organisasi.....	53
Gambar 5.1	Program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi	71
Gambar 5.2	Event Gebyar Wisata Dan Budaya Nusantara Di Jakarta Conventional Center	73
Gambar 5.3	<i>Event</i> Nasional Pacu Jalur Tradisional di Teluk Kuantan	74
Gambar 5.4	Pelayanan oleh petugas dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kuantan singingi kepada pengunjung	75

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan menghibur diri dari kepenatan dalam beraktifitas sehari-hari. Pariwisata bagi sebagian besar kalangan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu sektor pariwisata dalam beberapa dekade terakhir menjelma menjadi sebuah industri yang menjanjikan bagi daerah-daerah yang mempunyai potensi obyek-obyek pariwisata, sehingga mau tidak mau juga menuntut pemenuhan akan kebutuhan metode bisnis pariwisata yang lebih menunjang dan bervariasi. Menurut undang-undang No. 10/2009 tentang kepariwisataan¹, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, disamping sebagai sumber perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya. Diantaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dan lain sebagainya.

Melalui objek wisata yang dimiliki oleh bangsa Indonesia membuat banyak wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk datang ke Indonesia mengunjungi objek wisata tersebut. Apalagi dengan adanya informasi yang diberikan oleh Departemen Pariwisata dan Kebudayaan Indonesia yang bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan objek wisata yang ada di Indonesia ke seluruh penjuru dunia umumnya, dan khususnya kepada masyarakat Indonesia sendiri.

Program-program yang dibuat oleh Departemen Pariwisata dan Kebudayaan Indonesia yang bekerjasama dengan seluruh Dinas Pariwisata

¹Undang-undang no.10/2009 tentang kepariwisataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kebudayaan Daerah tersebut merupakan salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi atau mengurangi kasus pengambilan bahkan pencurian kebudayaan dan objek wisata oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu juga dapat meningkatkan devisa negara dari sektor pariwisata, karena devisa negara melalui sektor pariwisata juga berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian Indonesia.

Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan setiap individu. Alasannya karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme.

Banyak objek wisata yang ada di Indonesia, baik yang sudah terkenal atau yang hanya diketahui oleh segelintir masyarakat. Sebagian besar dari objek wisata tersebut adalah objek wisata alam, seperti pantai, danau, perbukitan, dan air terjun, selain itu juga ada objek wisata sejarah, wisata budaya, wisata arkeologi, dan juga wisata kuliner yang banyak diminati oleh wisatawan saat ini. Dengan keanekaragaman dan ciri khas yang dimiliki oleh objek-objek tersebut akan menambah daya tarik bagi wisatawan untuk menikmati wisata tersebut.

Dalam perkembangannya setiap objek wisata yang ada di Indonesia itu dilakukan renovasi atau perbaikan sehingga menjadi lebih indah dan menarik. Serta dibangun penginapan atau *resort*, dan ada juga *rest area* sebagai sarana untuk para wisatawan untuk beristirahat. Hal itu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait demi kemajuan objek wisata. Selain itu untuk perkembangannya juga dilakukan publikasi guna menginformasikan objek wisata Indonesia tersebut kepada khalayak ramai.

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki banyak potensi wisata. Terdapat 7 objek wisata yang terdaftar secara resmi di dinas Budaya dan Pariwisata tersebut, diantaranya Panorama Bukik Cokiak didesa Muara Lembu, Sumber Air Panas didesa Sungai Pinang, Air Terjun 7 tingkat Batang Koban didesa Lubuk Ambacang, Air Terjun Guruh Gemurai didesa Kasang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Danau Kobun Nopi didesa Bukit Pedusunan, Danau Mesjid Koto Kari, dan Danau Sungai Soriak didesa Baserah². Semua obyek wisata tersebut takkalah oleh obyek wisata daerah lain yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Riau.

Akan tetapi, dengan banyaknya potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, maka banyak pula yang kurang terekspose dan kurang dalam perawatan. Dalam mempromosikan obyek wisata hendaklah terlihat bagus, bersih dan juga terawat agar dapat mengundang wisatawan untuk berwisata ke daerah tersebut.

Dalam hal ini perencanaan komunikasi dalam promosi sangat mendukung dalam rangka pengenalan wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga masyarakat luas dapat mengetahui, mengenal dan mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, ditemukanlah identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu Kurangnya pengunjung yang datang ke tempat objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, Objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi yang kurang terawat dan kurang diperhatikan baik itu dari masyarakatnya ataupun dari dinas terkait, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis berminat untuk meneliti fenomena tersebut apakah ada upaya lain lagi yang lebih maksimal dalam mempromosikan dan mengekspose objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi tersebut dan penulis mengangkat hal tersebut menjadi judul dari penelitian penulis yaitu:

“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Sngingi dalam Mempromosikan Objek Wisata.

²Observasi Peneliti di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Perencanaan Komunikasi

Menurut *John Middleton*, perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi³.

2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki fungsi sebagai pelaksana urusan pemerintahan khususnya sektor objek wisata dan budaya tradisional.

3. Promosi

Menurut *Sistaningrum* arti promosi adalah suatu upaya atau kegiatan perusahaan dalam mempengaruhi “konsumen aktual” maupun “konsumen potensial” agar mereka melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan, saat ini maupun yang akan datang⁴.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat sesuai dengan fokus masalah yang direncanakan, maka penulis membuat rumusan masalah yang merupakan pokok-pokok pikiran secara jelas yaitu “Bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Budaya dan Pariwisata

³Hafied Cangara, “*Perencanaan dan Strategi Komunikasi*”, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Hal. 45

⁴Skripsi Putra Dani Irawan, “*Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Keputusan Pembelian yang dimediasi oleh Minat Beli Pada Konsumen Matahari Department Store Yogyakarta*” 2014 Universitas Negeri Yogyakarta

Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian sebagai bahan untuk menggali tambahan pengetahuan penulis tentang masalah-masalah dan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan bacaan atau sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan, wawasan atau bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai bahan mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penulisan dalam pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini membahas tentang kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, penegasan istilah, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi Jenis dan pendekatan penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

1. Perencanaan Komunikasi

a. Definisi Perencanaan

Perencanaan adalah pernyataan tertulis mengenai segala sesuatu yang akan atau yang harus dilakukan. Sifat perencanaan selalu berorientasi ke masa yang akan datang (*future oriented*). Perencanaan komunikasi adalah pernyataan tertulis mengenai serangkaian tindakan tentang bagaimana suatu kegiatan komunikasi akan atau harus dilakukan agar mencapai perubahan perilaku sesuai dengan yang kita inginkan.

Perencanaan merupakan salahsatu fungsi manajemen. Oleh karena itu,tidak heran jika dalam kajian perencanaankomunikasi, perencanaan dilihat dariaspek manajemen

Menurut Koontz dan Weirich, Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses untuk mengembangkan tujuan-tujuan perusahaan yang mencakup pada penetapan tujuan⁵.

Bedeian memberikan definisi perencanaan merupakan suatu proses mengembangkan tujuan-tujuan perusahaan serta memilih serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan mencakup (a) menetapkan tujuan (b) mengambangkan berbagai premis mengenai lingkungan perusahaan di mana tujuan-tujuan perusahaan hendak dicapai (c) memilih arah tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (d) merumuskan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk menerjemahkan rencana menjadi aksi (e) melakukan perencanaan ulang untuk mengoreksi berbagai kekurangan dalam perencanaan terdahulu⁶.

⁵Mutia Dewi dan M. Masri Hadiwijaya, "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam kampanye Program Palembang EMAS(Elok, Madani, Aman, Sejahtera)", Jurnal Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, April 2016

⁶Ismail Solihin, "Manajemen Strategik", Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, Hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting sesudah unsur organisasi. Perencanaan merupakan titik awal untuk bekerjanya suatu organisasi. Karena itu, perencanaan dibuat agar dapat berfungsi untuk:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan masalah
2. Memberi arahan (fokus) pedoman pada tujuan yang ingin dicapai.
3. Meminimalisasi terjadinya pemborosan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan secara efektif.
4. Melakukan perkiraan (*forecasting*) terhadap kendala yang mungkin terjadi dan hasil (*output*) yang akan diperoleh.
5. Melakukan pengendalian agar pelaksanaan senantiasa tetap berada dalam koridor perencanaan yang telah ditetapkan.
6. Memberikan kesempatan untuk memilih alternatif terbaik guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
7. Mengatasi hal-hal yang rumit dengan mencari jalan keluar (*solution*) dari masalah yang dihadapi.
8. Menetapkan skala prioritas tentang apa yang harus dikerjakan lebih dulu⁷.

c. Definisi Komunikasi

Manusia tidak bisa hidup tanpa adanya orang lain, mereka saling mengadakan interaksi satu sama lain dalam kepentingan yang sama maupun dalam bentuk yang berbeda, saling tukar pikiran dan pendapat untuk meyatukan persepsi.

Untuk kebutuhan semua itu tak terlepas dari adanya komunikasi antar individu dan individu dengan kelompok manusia itu sendiri. Dengan berkomunikasi manusia bisa memahami orang lain. Komunikasi sebagai alat penghubung dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi pada hakikatnya adalah suatu proses sosial maka dalam suatu komunikasi terjadi interaksi dan saling mempengaruhi.

⁷Hafied Cangara, "Perencanaan dan Strategi Komunikasi", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Hal. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting, namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali.

Istilah komunikasi, berasal dari bahasa latin, yaitu *communications* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti “sama”. Sama disini adalah “sama makna” (lambang). Sebagai contoh, jika dua orang saling bercakap atau berbicara, memahami dan mengerti apa yang diperbincangkan tersebut, maka dapat dikatakan komunikatif. Kegiatan komunikasi tersebut secara sederhana tidak hanya menyampaikan informasi, tapi juga mengandung unsur persuasi, yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh, mau melakukan suatu perintah, bujukan, dan sebagainya.

Sebuah definisi singkat dibuat oleh Harold D. Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”⁸.

Jika diambil suatu kesimpulan bahwa komunikasi merupakan kebutuhan manusia dalam melakukan hubungan dengan manusia lain baik dalam bentuk mempengaruhi orang lain, mengekspresikan diri maupun untuk mempelajari tentang dunia orang lain. Dalam melakukan komunikasi dapat dilakukan dengan cara langsung maupun melalui media masa baik dalam bentuk verbal maupun non verbal.

d. Fungsi Komunikasi

Fungsi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Komunikasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara klasik fungsi komunikasi ditujukan untuk memberi informasi, menghibur, mendidik, membentuk opini publik.

Hal. 2 ⁸Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (edisi kedua), Jakarta: Rajawali Pers, 2014,

David K. Berlo mahaguru komunikasi dari *michigan state university* menyebut secara ringkas bahwa komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi sikap orang lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat⁹.

e. Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi dalam kerangka yang sangat sederhana sudah tentu selalu dikaitkan bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif. Seorang guru atau dosen misalnya selalu menanyakan bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran didalam kelas, seorang manajer atau kepala kantor merisaukan kenapa suatu informasi yang disampaikan kurang dipahami bawahannya, seorang kandidat pemilihan bupati atau walikota akan menanyakan bagaimana menyusun pidato yang bisa memersuasi massa agar bisa menjadi pendukung, ataukah seorang ibu selalu gelisah karena komunikasi dengan suaminya kurang harmonis akhir-akhir ini¹⁰.

Menurut *John Middleton*, perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi¹¹.

Sedangkan menurut *Robin Mehall*, Perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen yang tertulis yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam pencapaian tujuan, dengan cara apa yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu beberapa lama hal itu bisa dicapai,

⁹Hafied Cangara, Op. Cit., Hal. 39

¹⁰Ibid. Hal. 41

¹¹Ibid. Hal. 45

bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut¹².

Perencanaan komunikasi dijadikan sebagai penuntun usaha atau kegiatan komunikasi yang dilakukan sepanjang program tersebut dilaksanakan. Selain itu, perencanaan komunikasi juga membantu untuk menggunakan saluran dan waktu yang tepat dalam menyebarkan pesan. Dengan kata lain, perencanaan komunikasi akan menjadi pegangan bagi para *stakeholders* untuk selalu *wellin formed*, terutama dalam kaitannya dengan apa yang ditawarkan.

Jadi, menurut penulis dapat disimpulkan bahwa perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan suatu proses pengalokasian sumber daya yang berhubungan dengan komunikasi untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

f. Tipe Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas dua tipe, yakni:

1. Perencanaan Komunikasi Strategi

Perencanaan komunikasi strategi ialah yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek.

2. Perencanaan Komunikasi Operasional

Adapun yang dimaksud dengan perencanaan komunikasi operasional ialah, perencanaan yang memerlukan tindakan dalam bentuk aktifitas yang dirancang untuk mencapai tujuan¹³.

g. Model Perencanaan Komunikasi

Secara garis besar model dapat dibedakan atas dua macam :¹⁴

¹² Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 20

¹³ Hafied Cangara. Op. Cit. Hal. 48-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Model fungsional, berusaha mengspesifikasikan hubungan-hubungan tertentu diantara berbagai unsur dari suatu proses serta menggeneralisasikan menjadi hubungan baru. Model fungsional banyak digunakan dalam pengkajian ilmu tingkah laku manusia (*behavioral science*).
- 2) Model operasional, menggambarkan proses dengan cara melakukan langkah-langkah pelaksanaan suatu program dengan berusaha mengspesifikasikan tugas dan hubungan antara komponen pendukung, serta membuat proyeksi terhadap kemungkinan yang bisa mempengaruhi proses pelaksanaan.

Berikut beberapa model perencanaan komunikasi menurut Hafied Cangara, yaitu:¹⁵

1. Model perencanaan komunikasi Cultip dan Center
2. Model Perencanaan Komunikasi Philip Lesley
3. Model Perencanaan Komunikasi AIDDA
4. Model Perencanaan Komunikasi Komunikasi Lima Langkah
5. Model Perencanaan Komunikasi John Middleton
6. Model Perencanaan Komunikasi “P” Proses
7. Model Perencanaan Komunikasi ACADA
8. Model Perencanaan Komunikasi *Hierarchy Effect*
9. Model Perencanaan Komunikasi Alur tanda “?”

Dari beberapa model perencanaan model perencanaan komunikasi diatas pada penelitian ini menggunakan model perencanaan komunikasi Cultip dan Center sebagai berikut :

1. Model Perencanaan Komunikasi Cultip dan Center

Empat proses pokok menurut Scoot M.Cultip dan Allen H. Center mengenai menyatakan bahwa proses perencanaan komunikasi

¹⁴Hafied Cangara. Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Aksara, 2013) hal. 48

¹⁵ Amri Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasi*, (Solo: Pustaka Intizam, 2015), hlm 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu menjadi landasan atau acuan untuk melakukan pelaksanaan, yaitu: ¹⁶.

a. Penemuan Fakta (*Fact Finding*)

Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. Langkah menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”

b. Perencanaan (*Planning*)

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan mengenai public, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, taktik, dan tujuan program. Langkah kedua ini menjawab, “Kita telah mempelajari situasi ini berdasarkan apa – apa yang harus diubah, dilakukan, atau dikatakan”.

c. Komunikasi (*Communication*)

Langkah ketiga melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah didesain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap public untuk mencapai sasaran program. Pertanyaan pada langkah ini, “Siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program ini, serta kapan, dimana, dan bagaimana”.

d. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini terakhir pada proses ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi, dan hasil dari program terimplementasi berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan berdasarkan pertanyaan “Bagaimana yang telah kita kerjakan”.

2. Elemen-elemen dalam Perencanaan Komunikasi

Elemen utama dalam perencanaan komunikasi terdapat empat macam elemen, yaitu: ¹⁷

¹⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm 148-149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tujuan (*Objective*) yaitu kondisi masa depan yang akan dicapai
- b. Aksi (*Action*) yaitu serangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
- c. Sumber daya (*Resouces*) yaituhahal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan aksi.
- d. Pelaksanaan (*Implementation*) yaitu tata cara dan arah pelaksanaan kegiatan.

Untuk menunjang keberhasilan perencanaan komunikasi, maka perlu dipahami elemen-elemen yang terdapat dalam komunikasi antara lain:

- 1) Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan
- 2) Pesan adalah ide atau informasi yang disampaikan
- 3) Media adalah sarana komunikasi
- 4) Komunikan adalah sasaran atau pihak yang menerima pesan
- 5) Umpan balik adalah respon dari komunikan terhadap pesan yang diterimanya.¹⁸

2. Promosi (*Promotion*)

a. Definisi Promosi

Promosi merupakan teknik komunikasi yang secara penggunaannya atau penyampaiannya dengan menggunakan media seperti: pers, televisi, radio, papan nama, poster dan lain-lain, yang tujuannya untuk menarik minat konsumen terhadap hasil produksi suatu perusahaan. Promosi sebagai media untuk menjembatani kepentingan produsen dengan konsumen harus benar-benar dipahami oleh seorang manajer. Menurut Swastha mengatakan bahwa: “Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran”¹⁹.

¹⁷ Amri Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*, (Solo: Pustaka Intizam, 2015), hlm.79

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 80

¹⁹ Muhammad Yusup. “*Analisis Pengaruh Promosi, Harga, Kualita Produk dan Layanan Purna Jual Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda*”. 2011. Universitas Diponegoro



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Griffin dan Ebert menyatakan bahwa promosi merupakan teknik apapun yang dirancang untuk menjual suatu produk. Sementara Lamb Hair McDaniel menyatakan bahwa promosi adalah komunikasi yang dilaksanakan oleh pemasar untuk menginformasikan, mengajak, dan mengingatkan pembeli potensial dari suatu produk, yang ditujukan untuk mempengaruhi atau menimbulkan sebuah tanggapan²⁰.

Tujuan daripada promosi adalah untuk memperkenalkan barang hasil produksi, dengan tujuan agar konsumen membeli hasil produksinya. Dengan demikian volume penjualan dapat meningkat, dan juga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dapat dicapai oleh suatu perusahaan bila promosi yang dijalankan benar-benar tepat sehingga pelaksanaan promosi dapat berhasil seefektif mungkin.

Jadi, tujuan utama dari promosi ini adalah untuk meningkatkan penjualan, dan sedangkan tujuan spesifiknya menurut Griffin dan Ebert adalah untuk:

- a. Mengkomunikasikan Informasi (*communicate Information*)
Pelanggan tidak akan membeli produk kecuali mereka menganal produk tersebut.
- b. Posisioing Produk (*Position Product*)
Posisioing merupakan proses menetapkan identitas citra produk yang mudah dipahami dalam benk pelanggan.
- c. Nilai Tambah (*Add Value*)
Bauran promosi dirancang untuk mengkomunikasi produk agar memiliki keuntungan nilai tambah.
- d. Mengkontrol Volume Penjualan (*Control Sales Volume*)
Promosi dengan periode yang lambat akan mengkontrol organisasi bisnis agar mampu menjaga sistem produksi dan distribusi supaya mampu berjalan dengan baik, dimana volume penjualan akan stabil sepanjang tahun²¹.

²⁰Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, “*Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*”, Bandung : CV. Alfabeta, (2014), Hal. 237

²¹Ibid, Hal. 238-239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan promosi sangat erat kaitannya dengan penyebaran informasi untuk disampaikan ke konsumen. Dalam penyampaian informasi ini ada beberapa hal penting yang hendak diperhatikan, yaitu:

- a. Program periklanan yang dijalankan
- b. Promosi dengan mengutamakan penjualan yang dilakukan secara pribadi
- c. Promosi yang dilakukan dengan mengedepankan aspek penambahan intensitas nilai produk
- d. Promosi dengan cara meningkatkan publisitas²².

b. Program Promosi

Program promosi dapat diukur tingkat efektivitasnya dengan cara mengaitkan dengan tujuan penyusunan program promosi tersebut. Menurut *Rossiter* dan *Percy* (1988) program promosi yang efektif adalah promosi yang dikaitkan dengan tujuan promosi yang ingin dicapai. Tujuan promosi dapat berupa:

- a) *Brand awareness*, yaitu memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang suatu produk kepada *target market*.
- b) *Category need*, yaitu menimbulkan persepsi pembeli terhadap suatu kebutuhan
- c) *Brand Purchase intention*, yaitu mendorong konsumen dalam melakukan pemilihan terhadap suatu produk
- d) *Purchase facilitation*, yaitu upaya memberi dukungan atau memfasilitasi konsumen dalam proses melakukan pembelian²³.

Pemilihan media untuk menyampaikan pesan harus didasarkan tiga faktor penting, yaitu: jangkauan pesan, frekuensi pesan yang ingin disampaikan, dan dampak komunikasi yang disampaikan.

²² Agus Hermawan, "Komunikasi Pemasaran", Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, (2012), Hal. 39

²³ Freddy Rangkuti, "Strategi Komunikasi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication", Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, (2009), Hal. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bauran Promosi

Meskipun secara umum bentuk-bentuk promosi memiliki fungsi promosi yang sama, tetapi bentuk-bentuk tersebut dapat dibedakan berdasarkan tugas-tugas khususnya. Beberapa tugas khusus itu atau sering disebut bauran promosi (*promotion mix*) adalah:²⁴

1. *Personal Selling*

Personal selling adalah komunikasi langsung (tatap muka) antara penjualan dan calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon pelanggan dan membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk sehingga mereka kemudian akan mencoba dan membelinya.

2. *Mass Selling*

Mass selling merupakan pendekatan yang menggunakan media komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai dalam satu waktu. Metode ini memang tidak sefleksibel *personal selling* namun merupakan alternatif yang lebih murah untuk menyampaikan informasi ke khalayak (pasar sasaran) yang jumlahnya sangat banyak dan tersebar luas. Ada dua bentuk utama *mass selling*, yaitu periklanan dan publisitas.

3. Promosi penjualan

Promosi penjualan adalah bentuk persuasi langsung melalui penggunaan berbagai insentif yang dapat diatur untuk merangsang pembelian produk dengan segera dan/atau meningkatkan jumlah barang yang dibeli pelanggan.

4. *Public Relations*

Public relations merupakan upaya komunikasi menyeluruh dari suatu perusahaan untuk mempengaruhi persepsi, opini, keyakinan, dan sikap berbagai kelompok terhadap perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan kelompok-kelompok itu adalah

²⁴Fandy Tjiptono, “*Strategi Pemasaran*”, Yogyakarta: CV. Andi Offset, (2008), Hal. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka yang terlibat, mempunyai kepentingan, dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

5. *Direct Marketing*

Direct marketing adalah sistem pemasaran yang bersifat interaktif yang memanfaatkan satu atau beberapa media iklan untuk menimbulkan respon yang terukur dan atau transaksi disembarang lokasi.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang Perencanaan Komunikasi dan promosi sudah ada sebelumnya. Penelitian tersebut sangatlah membantu dan banyak memberikan kontribusi dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Pertama, Jurnal Yunus, Vol. 4 Thn. 2016 yang berjudul “*Perencanaan Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang proses perencanaan Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Daerah di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di Desa Kapuak Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Dalam program-program perencanaan tersebut mempunyai tujuan yang dimana tujuan perencanaan yang ada untuk kepentingan masyarakat yang ada di Desa Kapuak. Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis temui di lapangan dengan tujuan perencanaan tersebut mempunyai kendala yang terjadi di dalam ruang lingkup masyarakat 40% masyarakat yang bisa berpartisipasi sedangkan sebagian besar dari masyarakat 60% tidak berpartisipasi dengan perencanaan tersebut kendala yang terjadi di lapangan kurangnya sosialisasi dan pemahaman dari pihak Kepala Desa Kapuak dan jajaran pemerintahan desa.

Kedua, jurnal Rosyd Ibnu Wardana, No. D0211091, Thn. 2016 yang berjudul *“Perencanaan Komunikasi City Brand (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Perencanaan Komunikasi dalam Pengembangan City Brand Semarang Variety Of Culture oleh Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kota Semarang Tahun 2011-2014). The research used in this research is qualitative descriptive. Data collection technique done by in-depth interview, observation, and literature studies. Informants in this research are 2 members of BAPPEDA of Semarang involved in the development of the city brand. Data analysis done through data reduction, data presentation, and define conclusion. The result of this research shows that BAPPEDA Semarang has made a series of city brand development efforts, from the collection of baseline data efforts, the development of brand positioning, media communications and the development of the brand's touchpoints. Unfortunately, the BAPPEDA of Semarang has not been conduct evaluation activities of city image communication program through the development of the "Semarang Variety of Culture" city brand.*

Ketiga, Mutia Dewi dan M. Masri Hadiwijaya, Volume 10, Nomor 2, April 2016 yang berjudul *“Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera), Jurnal Komunikasi”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan asisten pemerintah bidang Humas dan protokol, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II Kota Palembang, dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Studi ini menemukan bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam kampanye Palembang EMAS dilakukan melibatkan dua hal pokok, yaitu (1) organisasi yang menggerakkan kegiatan dalam hal ini pemerintah Kota dengan melakukan analisis dan riset, perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan dan kegiatan komunikasi; (2) publik yang menjadi sasaran kegiatan yang terdiri atas respon dan evaluasi dari masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Skripsi Agnes Erinna Wedaringtyas, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “*Perencanaan Komunikasi dalam Memperkenalkan simbol Desa Wisata Kembang Arum Turi Sleman*”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif

Di dalam karya tulis ini penulis berusaha melihat bagaimana desain perencanaan komunikasi dalam memperkenalkan keunggulan identitas melalui simbol yang ada, yang membedakan obyek wisata satu dengan yang lain, sehingga akan makin menguatkan citra DEWI KEMBAR. Simbol yang dijadikan identitas DEWI KEMBAR yang ingin diangkat dalam perencanaan komunikasi, yaitu nama perusahaan, seragam, warna, gaya bangunan, logo, slogan, dan atribut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perencanaan komunikasi, yang terdiri dari riset, analisis khalayak dan potret masalah, *goals* dan *objectives*, merumuskan pesan, strategi komunikasi dan evaluasi.

Perencanaan komunikasi yang digunakan oleh DEWI KEMBAR meliputi kegiatan *travel dialog*, pengadaan divisi baru humas, sponsor event, media *buzzer*, pembuatan *video profile*, pemasaran melalui media instagram, pameran dagang, dan kegiatan *open house*. Kegiatan ini tentunya diselenggarakan dengan target market yang akan dituju agar efektif dan tepat sasaran. Setiap kegiatan akan dievaluasi dengan melihat respon audiens dan mengukur dengan melihat *feedback* yang diberikan dengan membuat *guest comment card* yang dibuat menyerupai kuisioner.

C. Kerangka Pikir

Perencanaan komunikasi untuk menjadi solusi dalam masalah tersebut. Karena sebuah proses pelaksanaan yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan. Oleh karena itu, perencanaan komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektifitas komunikasi, sedangkan sisi fungsi dan kegunaan komunikasi perencanaan diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah itu untuk pencitraan, pemasaran,penyebarluasan gagasan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi.

Dalam penelitian ini, penulis dalam menggunakan pendekatan teori perencanaan komunikasi model Cultip dan Center. Model perencanaan komunikasi memiliki empat indikator yang tidak bisa dipisahkan, yaitu: ²⁵.

1. Penemuan Fakta (*Fact Finding*)

Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi.Langkah menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”

Pada penelitian ini pada tahap pertama,dinas pariwisata dan kebudayaan harus mampu membaca atau memantau opini, sikap dan perilaku yang terkait dengan objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Perencanaan (*Planning*)

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan mengeni public, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, taktik, dan tujuan program. Langkah kedua ini menjawab, “Kita telah mempelajari situasi ini berdasarkjan apa –apa yang harus diubah, dilakukan, atau dikatakan”.

Pada penelitian ini, Informasi yang terkumpul pada tahap pertama, humas atau pelaksana humas membuat sebuah perencanaan strategi dalam mempromosikan upaya meningkatkan wisatawan.

3. Komunikasi (*Communication*)

Langkah ketiga melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah didesain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap public untuk mencapai sasaran program.Pertanyaan pada langkah

²⁵Fandy Tjiptono, “*Strategi Pemasaran*”, Yogyakarta: CV. Andi Offset, (2008),, Hal. 69

ini, “Siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program ini, serta kapan, dimana, dan bagaimana”.

Dalam penelitian ini, setelah merumuskan perencanaan strategi pada langkah kedua, selanjutnya mengimplementasi program dari tindakan komunikasi baik komunikasi langsung maupun komunikasi tidak langsung seperti penggunaan media sebagai tombak dalam mempromosikan objek wisata.

4. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini terakhir pada proses ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi, dan hasil dari program terimplementasi berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan berdasarkan pertanyaan “Bagaimana yang telah kita kerjakan”.

Dalam penelitian ini, pada tahapan terakhir memasuki proses evaluasi dari apa yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, yang menentukan apakah program yang dilaksanakan meningkat atau menurun terhadap ketertarikan masyarakat terhadap objek wisata.

Lebih jelas dapat dilihat skema dibawah ini :

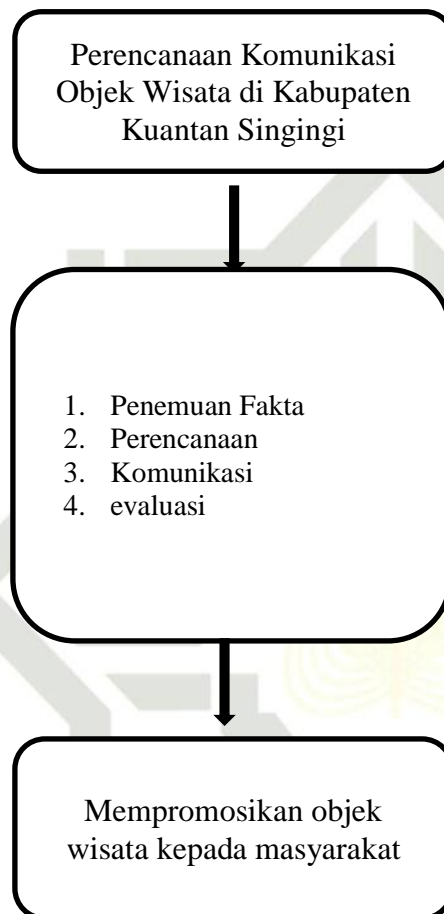
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek
Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: *Pemikiran peneliti*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Menurut Bug dan dan Taylora, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau secara utuh.²⁶

Sedangkan metode yang di gunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi kompleks perkantoran Pemda Teluk Kuantan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini dan sekitar dalam jangka waktu 2 bulan.

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian.

²⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.²⁷

Penelitian ini mengandalkan informasi dari narasumber yang kemudian disebut Informan penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive* yang berarti bahwa informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dan memiliki kompetensi untuk memberikan informasi terkait dengan data-data penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informan Utama

Informasi Penelitian diperoleh dari:

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Miswadi, SP. M.Si	Kabid Destinasi pariwisata	Informan Kunci
2	Edi Afrizal Darman	Kasi Daya Tarik dan Kawasan	Informan Pendukung Internal
3	Latifah, S.Sos	Kasubag Umum	Informan Pendukung

2. Informan Pelengkap

Diperoleh dari masyarakat pengelola objek wisata, warga sekitar dan orang yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang sedang diteliti.

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Anggi	Pengunjung Objek Wisata	Informan Pelengkap
2	Rino	Pengunjung Objek Wisata	Informan Pelengkap

²⁷Bungin B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008)

Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.²⁸ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu tehnik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau resfon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.²⁹

b. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.

c. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film³⁰.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data

²⁸P Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

²⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Press, 2001)

³⁰Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016)

sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.³¹

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut *Moleong*, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.³²

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

³¹J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*,(Bandung: PT Rineka Cipta, 2004)

³².Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*,(Bandung: PT Rineka Cipta, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. © Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.³³

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.

³³. Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004)



3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.³⁴

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³⁴.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM INSTANSI TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah

Sejarah kabupaten Kuantan Singing terletak pada posisi $0^{\circ}00'-1^{\circ}00'$ lintang selatan dan $101^{\circ}02'-101^{\circ}55'$ bujur timur dengan luas wilayah $7.056,03\text{km}^2$ dengan ketinggian berkisar 25-30m diatas permukaan laut. Kabupaten kuantan singingi merupakan sebuah kabupaten pemekaran dari kabupaten indragiri hulu yang dibentuk berdasarkan UU NO.53 Th.1999 tentang pembentukan kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan kota Batam, dengan ibu kota teluk kuantan. Jarak antara teluk kuantan dengan Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau adalah 160km. Batas wilayah administrasi kabupaten kuantan singingi:

1. Sebelah utara berbatas dengan kabupaten Kampar dan Pelalawan Provinsi Riau.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.
3. Sebelah barat berbatsan dengan provinsi Sumatra Barat.
4. Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten indragiri hulu provinsi Riau.

Kabupaten kuantan singingi berada pada wilayah perbatasan tiga provinsi, yaitu provinsi Riau, Jambi dan Sumatra barat. Secara administrasi kabupaten kuantan singingi dibagi 15 kecamatan, 11 kelurahan dan 218 desa. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah kecamatan kuantan mudik, yaitu sebanyak 23 desadan paling sedikit terdapat pucuk rantau sebanyak 10 desa. Kecamatan dengan luas wilayah terluas adalah kecamatan singingi ($953,66\text{km}^2$), kemudian diikuti dengan kecamatan singingi hilir ($530,97\text{km}^2$).³⁵

B. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi, Sungai Jering, Riau 29566 Indonesia

³⁵ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Bagian/Unit Kerja Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian ini penulis ditempatkan pada *bagian Umum* di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Sungai Jering, Riau 29566 Indonesia

Deskripsi Umum Tentang Ruang Lingkup Tempat Penelitian

a. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Visi

Visi mewujudkan kabupaten kuantan singingi seagai daerah tujuan wisata yang daya saing, berbudaya dan agamis.

b. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Misi

1. Meningkatkan SDM dibidang kepariwisataan yang dapat mengelola potensi budaya, kesenian dan alam yang ada menjadi obyek dan tujuan domestik maupun mancanegara.
2. Menggali, membangun, mengembangkan dan melestarikan potensi kepariwisataan kuantan singingi secara terencana dan berkesinambungan.
3. Mempromosikan secara luas tentang kepariwisataan kuantan singingi ditingkat lokal, nasional, regional dan internasional.
4. Menyusun dan memberlakukan regulasi tentang pengusahaan bidang kepariwisataan dalam rangka pengawasan dan ketertiban serta mengoptimalkan pendapatan asli daerah.

E. Uraian Tugas (Job Description) Bagian/Unit Kerja Tempat Penelitian

1. Uraian Jabatan Kepala Dinas, Sekretaris dan Sub Bagian

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasikan, merumuskan kebijakan teknis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© melaksanakan, membina, mengawasi, menendalikan dan mintoring, mengevaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan.³⁶

Kepala Dinas Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- b. Pengkoordinasian dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- c. Pelaksanaan fasilitas dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- d. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- e. Pelaksanaan kegiatan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- f. Pembinaan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- g. Pengawasan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- h. Pengendalian dan Mintoring dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- i. Pengevaluasian dan Pelaporan dibidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi nya

Kepala Dinas Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh sekretaris dan kepala bidang

b. Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan data, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi ketatausahaan, kepegawaian, sarana dan prasana, penyelenggaraan rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasaan, keprotokolan, program dan keuangan.

³⁶ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:³⁷

- a. Pengelolaan data
- b. Penyusunan program dari anggaran bidang umum, program dan keuangan
- c. Pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- d. Penyelenggaraan ketatausahaan
- e. Pembinaan kepegawaian
- f. Pengelolaan sarana dan prasarana
- g. Penyelenggaraan urusan rumah tangga
- h. Penyelenggaraan perjalanan dinas
- i. Penyelenggaraan fungsi kehumasan
- j. Penyelenggaraan keprotokoleran
- k. Pengelolaan keuangan
- l. Pengkoordinasian dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Sub Bagian.

c. Sub Bagian Umum

Sub bagian umum dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris.

Kepala sub bagian umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan rencana bagian ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan urusan rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasan dan keprotokoleran.

Rincian tugas Sub Bagian Umum adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan surat menyurat
- 2) Mendistribusikan surat menyurat
- 3) Mengadakan dan mengarsipkan surat menyurat

³⁷ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 4) Menyiapkan bahan pembinaan kepegawaian
 - 5) Menyiapkan bahan perencanaan sarana dan prasarana
 - 6) Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana
 - 7) Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana
 - 8) Menyiapkan kebutuhan rumah tangga dan perjalanan dinas
 - 9) Melaksanakan pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan perjalanan dinas
 - 10) Menyiapkan bahan penyelenggaraan kehumasan dan keprotokoleran
 - 11) Melaksanakan pelayanan informasi dibidang pariwisata dan kebudayaan
 - 12) Menyiapkan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sub bagian umum
 - 13) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Kepala sub bagian umum dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

d. Sub Bagian Program

Sub bagian program dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris.

Kepala sub bagian program mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam pengelolaan data, penyusunan dan pengkoordinasian rencana program, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Rincian tugas sub bagian program adalah sebagai berikut:³⁸

1. Mengumpulkan data dan inventarisasi data
2. Melakukan pengkajian dan analisa data
3. Menyajikan dan menginformasikan data
4. Menyusun rencana program
5. Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program
6. Menyiapkan dan mengkoordinasikan bahan penyusunan data produk hukum daerah dibidang pariwisata dan kebudayaan

³⁸ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian dibidang program
8. Menyiapkan bahan pengkoordinasian monitoring, evaluasi dan pelaporan
9. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kinerja sub bagian program
10. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kinerja program dinas pariwisata dan kebudayaan
11. Menyiapkan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan sub bagian program
12. Melaksanakan tugas lainyang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya
13. Kepala sub bagian program dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum

e. Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris. Kepala sub bagian keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan dan pergkoordinasian rencana anggaran, pengelolaan admistrasi keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Rincian tugas sub bagian keuangan adalah sebagai berikut:³⁹

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran keuangan
2. Menyiapkan bahan penggunaan pengeluaran anggaran keuangan
3. Mengkoordinasikan penyusunan rencana anggaran
4. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian dibidang keuangan
5. Menyiapkan bahan penyajian data dan informasi anggaran keuangan
6. Menyiapkan bahan pengkoordinasian monitoring, evaluasi dan pelaporan kegian sub bagian keuangan
7. Menyiapkan bahan penyusunan laporan realisasi anggaran dan kinerja sub bagian keuangan

³⁹ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Kepala sub bagian keuangan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

Urutan Jabatan Bidang Destinasi Pariwisata

a. Kepala Bidang

Bidang Destinasi Dinas Pariwisata dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Kepala bidang Destinasi Dinas Pariwisata mempunyai tugas dan membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang Destinasi Pariwisata.

Kepala bidang Destinasi Pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh kepala seksi.⁴⁰

b. Seksi daya tarik dan Kawasan Strategis

Seksi daya tarik dan kawasan strategis pariwisata di pimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kepala seksi daya tarik dan kawasan strategis pariwisata mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan daya tarik dan kawasan strategis pariwisata.

Rincian tugas seksi daya tarik dan kawasan strategis pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi daya tarik dan kawasan strategis pariwisata
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan daya tarik dan kawasan strategis pariwisata
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis daya tarik dan kawasan strategis pariwisata

⁴⁰ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis daya tarik dan kawasan strategis pariwisata
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan daya tarik dan kawasan strategis pariwisata
6. Menyusun rencana dan program kerja pengembangan daya tarik dan kawasan strategis pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas
7. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
8. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
9. Memantau, mengendalikan, dan menilai tugas pelaksanaan bawahan
10. Melaksanakan kebijakan nasional/provinsi serta penetapan pedoman pengembangan daya tarik dan kawasan strategis kawasan pariwisata
11. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan daya tarik dan kawasan strategis pariwisata
12. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pengembangan destinasi, daya tarik dan usaha jasa pariwisata yang berkaitan dengan bidang seksi pengembangan daya tarik dan kawasan strategis pariwisata⁴¹
13. Melaporkan kepada kepala bidang pengembangan daya tarik dan kawasan strategis kawasan pariwisata setiap selesai melaksanakan tugas / penugasan
14. Bersama kepala sub bagian program, melaksanakan asistensi / pembahasan rencana anggaran seksi pengembangan daya tarik dan kawasan strategis pariwisata, dengan satuan kerja terkait / tim / panitia anggaran
15. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Kepala seksi daya tarik dan kawasan strategis pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

⁴¹ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

c. Seksi Pembinaan Usaha Dan Jasa Pariwisata

Seksi pembinaan usaha dan jasa pariwisata dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kepala seksi usaha dan jasa pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pembinaan usaha dan jasa pariwisata.

Rincian tugas seksi pembinaan usaha dan jasa pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi pembinaan usaha dan jasa pariwisata
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan pembinaan usaha dan jasa pariwisata
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis pembinaan usaha dan jasa pariwisata
4. Melaksanakan penyusunan petunjuk teknis pembinaan usaha dan jasa pariwisata
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan pembinaan usaha dan jasa pariwisata
6. Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas dibidang usaha dan jasa pariwisata
7. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
8. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
9. Memantau, mengendalikan, mengevaluasi, dna menilai pelaksanaan tugas bawahan
10. Melaksanakan kebijakan nasional dan provinsi serta penetapan kebijakan kabupaten dalam penerapan standarisasi bidang usaha dan jasa pariwisata
11. Melaksanakan kebijakan nasional / provinsi serta penetapan pedoman pengembangan usaha dan jasa pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Melaksanakan kebijakan nasional / provinsi serta penetapan kebijakan dalam pembinaan usaha dan jasa serta penyelenggaraan usaha dan jasa pariwisata skala kabupaten
13. Melaksanakan kebijakan nasional / provinsi serta menetapkan kebijakan kabupaten dalam pengembangan sumber daya manusia dalam pengembangan usaha dan jasa pariwisata
14. Melaksanakan kebijakan nasional / provinsi serta penetapan kebijakan kabupaten dalam penelitian usaha dan jasa pariwisata skala kabupaten
15. Melaksanakan pendataan usaha dan jasa pariwisata
16. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan usaha dan jasa pariwisata
17. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pengembangan destinasi usaha dan saran wisata yang berkaitan dengan bidang seksi usaha dan jasa pariwisata
18. Melaporkan kepada kepala bidang pengembangan destinasi, usaha dan saran wisata setiap selesai melaksanakan tugas / penugasan⁴²
19. Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan anggaran seksi usaha dan jasa pariwisata
20. Bersama kepala sub bagian program, melaksanakan asistensi / pembahasan rencana anggaran seksi acara dan jasa pariwisata, dengan satuan kerja terkait / tim / panitia anggaran
21. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Kepala seksi pembinaan usaha dan jasa pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

d. Seksi Pengelolaan Destinasi

Seksi pengelolaan destinasi pariwisata dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan baertanggung jawab kepada kepala bidang.

⁴² Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala seksi pengelolaan destinasi pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata.

Rincian tugas seksi pengelolan destinasi pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi pengelolaan destinasi pariwisata
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis pengelolaan destinasi pariwisata
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis pengelolaan destinasi pariwisata
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata
6. Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas dibidang pengelolaan destinasi pariwisata
7. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
8. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
9. Memantau, mengendalikan, mengevaluasi, dan menilai pelaksanaan tugas bawahan
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata
11. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pengembangan destinasi pariwisata yang berkaitan dengan bidang seksi pengelolaan destinasi pariwisata
12. Melaporkan kepada kepala bidang pengembangan destinasi, usaha dan saran wisata setiap selesai melaksanakan tugas / penugasan
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya⁴³

⁴³ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Kepala seksi pengelolaan destinasi pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

3. Uraian Jabatan Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif

a. Kepala Bidang

Bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.⁴⁴

Kepala bidang pemasaran bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang pemasaran dan ekonomi kreatif.

Kepala bidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh kepala seksi.

b. Seksi Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Seksi pemasaran pariwisata dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kepala seksi pemasaran pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pemasaran pariwisata.

Rincian tugas seksi pemasaran pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi pemasaran pariwisata
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan pemasaran pariwisata
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis pemasaran pariwisata
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis pemasaran pariwisata
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan pemasaran pariwisata

⁴⁴ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas dibidang pemasaran dan kemitraan pariwisata
7. Melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengendalian, dan pengembangan promosi dan informasi wisata dan budaya dengan pola kemitraan
8. Mengumpulkan, mengelola dan menganalisa data promosi dan informasi untuk menentukan prioritas program
9. Melaksanakan penyusunan dan analisis data bahan pelaksanaan event-event kerja sama kemitraan dan promosi wisata dan budaya
10. Menerbitkan dan menyelenggarakan pengadaan bahan promosi / publikasi kerja sama dan promosi wisata dan budaya
11. Mengkoordinasikan satuan kerja perangkat daerah terkait dalam pameran promosi wisata dan budaya daerah
12. Menyenggarakan pembinaan dalam rangka meningkatkan promosi wisata dan budaya didalam dan diluar negeri
13. Menyiapkan bahan dan membuka jaringan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi wisata dan budaya
14. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan pemasaran pariwisata
15. Menyiapkan bahan penyelenggaraan promosi, mengelolah dan memperluas pusat-pusat promosi dan budaya
16. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pemasaran dan kemitraan yang berkaitan dengan promosi wisata dan budaya
17. Melaporkan kepada kepala bidang pemasaran dan kemitraan setiap selesai melaksanakan tugas / penugasan
18. Melaporkan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas / kegiatan seksi pemasaran pariwisata
19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

c. Seksi Ekonomi Kreatif Dan Hak Kekayaan Intelektual

Kepala seksi pemasaran pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

Seksi ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.⁴⁵

Kepala seksi ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelaporan kegiatan ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual.

Rincian tugas ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual
6. Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas dibidang pembinaan ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual
7. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
8. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
9. Memantau, mengendalikan, dan menilai tugas pelaksanaan bawahan

⁴⁵ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10. Menyusun kebijakan teknis dibidang pariwisata yang meliputi pembinaan ekonomi kreatif
11. Mengelola pelayanan umum dibidang pembinaan ekonomi kreatif
12. Melaksanakan koordinasi dan hubungan kerja dengan asosiasi serta lembaga pariwisata dalam upaya pengembangan kerja sama ekonomi kreatif
13. Melaksanakan kerja sama dengan berperan aktif mengikuti event-event yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pariwisata regional, nasional, internasional dalam bidang ekonomi kreatif
14. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan pembinaan ekonomi kreatif
15. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pemasaran dan ekonomi kreatif yang berkaitan dengan kerja sama ekonomi kreatif
16. Melaporkan kepada kepala bidang pemasaran dan ekonomi setiap selesai melaksanakan tugas / penugasan
17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Kepala seksi ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum

d. Sumber Daya Pariwisata

Seksi sumber daya pariwisata dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang. Kepala seksi sumber daya pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual.⁴⁶

Rincian tugas sumber daya pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi sumber daya pariwisata
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan sumber daya pariwisata

⁴⁶ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis sumber daya pariwisata
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis sumber daya pariwisata
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan sumber daya pariwisata
6. Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas dibidang pembinaan sumber daya pariwisata
7. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
8. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
9. Memantau, mengendalikan, dan menilai tugas pelaksanaan bawahan
10. Melaksanakan penyusunan dan analisis data bahan koordinasi pengembangan sumber daya manusia dibidang pariwisata
11. Melaksanakan penyusunan dan analisis data bahan pengembangan sumber daya manusia dibidang pariwisata
12. Melaksanakan penyusunan dan analisis data bahan kerja sama pengembangan sumber daya manusia dibidang pariwisata
13. Melaksanakan ketatausahaan pengembangan sumber daya manusia dibidang pariwisata
14. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pemasaran dan ekonomi kreatif yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya pariwisata
15. Melaporkan kepada kepala bidang pemasaran dan ekonomi kreatif, setiap selesai melaksanakan tugas / penugasan
16. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Kepala seksi sumber daya pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.⁴⁷

⁴⁷ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Uraian Jabatan Bidang Kebudayaan

a. Kepala Bidang

Bidang kebudayaan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Kepala bidang kebudayaan mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan.

Kepala bidang kebudayaan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh kepala seksi.⁴⁸

b. Seksi Pengelolaan Kebudayaan

Seksi pengelolaan kebudayaan dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kepala seksi pengelolaan kebudayaan mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kebudayaan.

Rincian tugas seksi pengelolaan kebudayaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi pengelolaan kebudayaan
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan pengelolaan kebudayaan
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis pengelolaan kebudayaan
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis pengelolaan kebudayaan
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan pengelolaan kebudayaan
6. Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan, dan penyajian data pengembangan kebudayaan
7. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sarana prasarana kebudayaan

⁴⁸ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Menyiapkan bahan telaahan pengembangan kebudayaan
9. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas kebudayaan
10. Menyiapkan bahan pembinaan pengembangan kebudayaan
11. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan evaluasi pengembangan kebudayaan
12. Menyiapkan bahan penyusunan laporan realisasi anggaran dan kinerja seksi pengembangan kebudayaan
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Kepala seksi pengelolaan kebudayaan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum

c. Seksi Pelestarian Kebudayaan

Seksi pelestarian kebudayaan dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kepala seksi pelestarian kebudayaan mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pelestarian kebudayaan.

Rincian tugas seksi pelestarian kebudayaan adalah sebagai berikut:⁴⁹

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi pelestarian kebudayaan
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan pelestarian kebudayaan
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis pelestarian kebudayaan
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis pelestarian kebudayaan
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan pelestarian kebudayaan
6. Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan, dan penyajian data kebudayaan

⁴⁹ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sarana prasarana pelestarian kebudayaan
8. Menyiapkan bahan telaahan pelestarian kebudayaan
9. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas seksi pelestarian kebudayaan
10. Menyiapkan bahan pembinaan kegiatan seksi pelestarian kebudayaan
11. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan evaluasi pengajian pelestarian kebudayaan
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Kepala seksi pelestarian kebudayaan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

d. Seksi Pembinaan Lembaga Adat

Seksi pembinaan lembaga adat dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kepala seksi pembinaan lembaga adat mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pembinaan lembaga adat.

Rincian tugas seksi pembinaan lembaga adat adalah sebagai berikut:⁵⁰

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi pembinaan lembaga adat
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan pembinaan lembaga adat
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis pembinaan lembaga adat
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis pembinaan lembaga adat
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan pembinaan lembaga adat

⁵⁰ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan, dan penyajian data kebudayaan
- Menyiapkan bahan telaahan pembinaan lembaga adat
- Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas pembinaan lembaga adat
- Menyiapkan bahan pembinaan lembaga adat
- Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan evaluasi pembinaan lembaga adat
- Menyiapkan bahan penyusunan laporan realisasi anggaran dan kinerja seksi pembinaan lembaga adat
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Kepala seksi pembinaan lembaga adat dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

5. Uraian Jabatan Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya

a. Kepala Bidang

Bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budaya dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.⁵¹

Kepala bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budaya mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budaya.

Kepala bidang kesenian tradisional, sejarah dan cagar budaya dalam melaksanakan tugas dibantu oleh kepala seksi.

b. Seksi Kesenian Tradisional

Seksi kesenian tradisional dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

⁵¹ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala seksi kesenian tradisional mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan kesenian tradisional.

Rincian tugas seksi kesenian tradisional adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi kesenian tradisional
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan kesenian tradisional
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis kesenian tradisional
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis kesenian tradisional
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan kesenian tradisional
6. Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan, dan penyajian data kebudayaan
7. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sarana prasarana kesenian tradisional
8. Menyiapkan bahan telaahan kesenian tradisional
9. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas kesenian tradisional
10. Menyiapkan bahan pembinaan kesenian tradisional
11. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan evaluasi kesenian tradisional
12. Menyiapkan bahan penyusunan laporan realisasi anggaran dan kinerja seksi kesenian tradisional
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Kepala seksi kesenian tradisional dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional.

c. Seksi Sejarah dan Permuseuman

Seksi sejarah dan permuseuman dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala seksi sejarah dan permuseuman mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan sejarah dan permuseuman.

Rincian tugas seksi sejarah dan permuseuman adalah sebagai berikut:⁵²

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi sejarah dan permuseuman
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan sejarah dan permuseuman
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis sejarah dan permuseuman
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis sejarah dan permuseuman
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan sejarah dan permuseuman
6. Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan, dan penyajian data kebudayaan
7. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sarana prasarana sejarah dan permuseuman
8. Menyiapkan bahan telaahan sejarah dan permuseuman
9. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas sejarah dan permuseuman
10. Menyiapkan bahan pembinaan sejarah dan permuseuman
11. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan evaluasi sejarah dan permuseuman
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

Kepala seksi sejarah dan permuseuman dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional.

⁵² Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

d. Seksi Cagar Budaya

Seksi cagar budaya dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Kepala seksi cagar budaya mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan cagar budaya.

Rincian tugas seksi cagar budaya adalah sebagai berikut:⁵³

1. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi cagar budaya
2. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan cagar budaya
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategis cagar budaya
4. Melakukan penyusunan petunjuk teknis cagar budaya
5. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan cagar budaya
6. Melaksanakan pengumpulan, identifikasi, pengelolaan, dan penyajian data kebudayaan
7. Melaksanakan pemetaan kebutuhan sarana prasarana cagar budaya
8. Menyiapkan bahan telaahan cagar budaya
9. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan tugas cagar budaya
10. Menyiapkan bahan pembinaan cagar budaya
11. Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan evaluasi cagar budaya

Kepala seksi cagar budaya dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional.⁵⁴

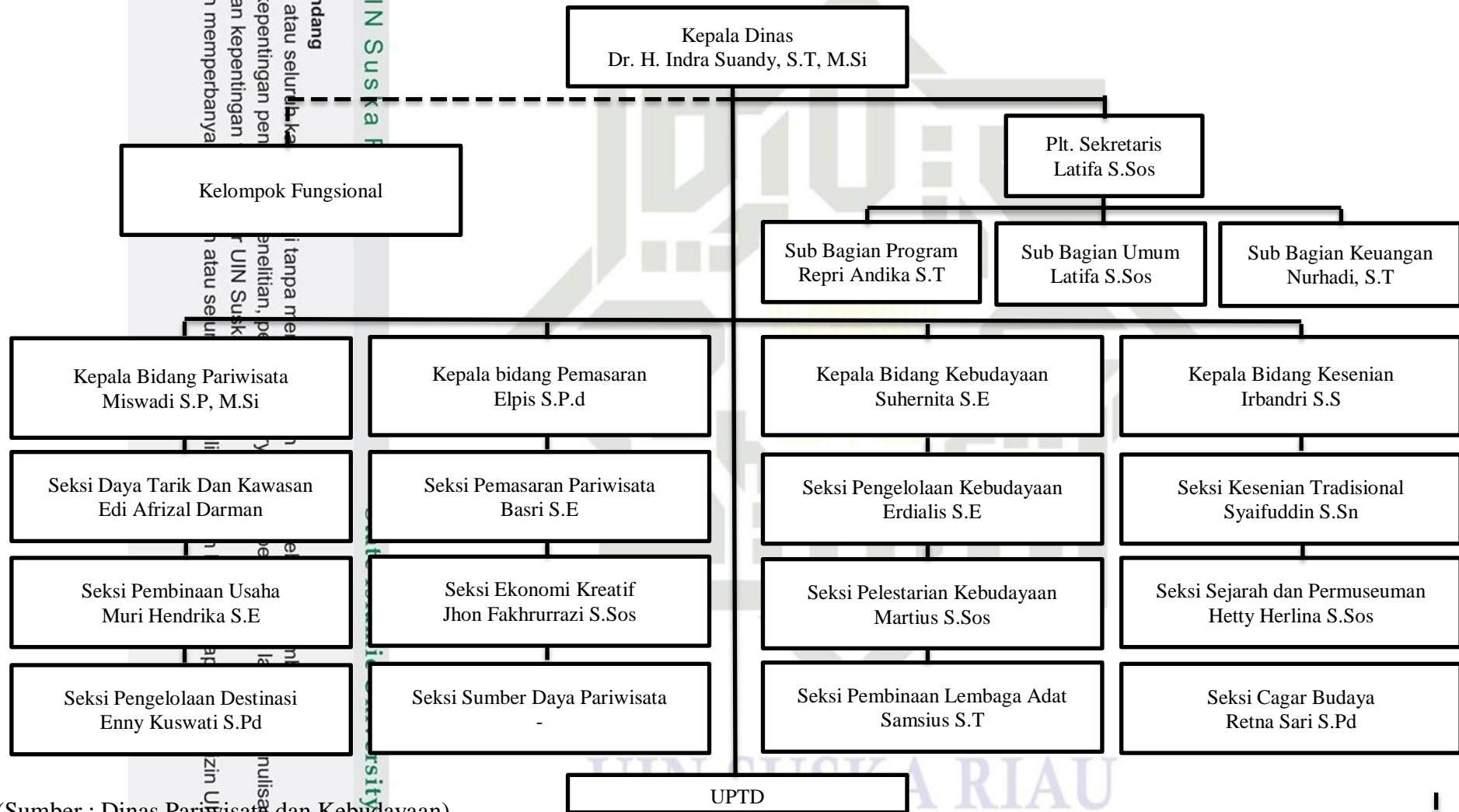
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁵³ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

⁵⁴ Hasil Observasi Penulis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi

Gambar 4.1
Bagan Organisasi
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi



(Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data tentang perencanaan komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan objek wisata Kuantan Singingi maka dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan komunikasi dalam mempromosikan objek wisata kuantan singingi terus dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dan sudah sesuai dengan teori Cullip dan Center yaitu Penemuan Faktayang ditemukan seperti pengumpulan fakta melalui website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi serta Pemantauan melalui media *online*. Selanjutnya perencanaan yang dilakukan adalah membuat sebuah perencanaan komunikasi seperti siapa yang akan memimpin, merancang pesan, media yang digunakan, menetapkan target sasaran, menyusun program. Selanjutnya ada tindakan aksi komunikasi yang dilakukandalam mengimplementasikan program diantaranya memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan pariwisata dan kebudayaan kuantan singingi, dan *event*.

Serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi juga bekerjasama dengan media pendukung seperti, RiauPos, Tribun Pekanbaru dan tahap terakhir evaluasi dilakukan setiap 1 tahun sekali, hasil evaluasi saat ini adalah program berjalan dengan baik dan pengunjung sedikit demi sedikit semakin meningkat.

B. Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diajukan penulis, antara lain:

1. Hendaknya perencanaan yang telah dibuat oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan objek wisata Kuantan Singingi dapat dijaga dan menambah perencanaan program kerja.



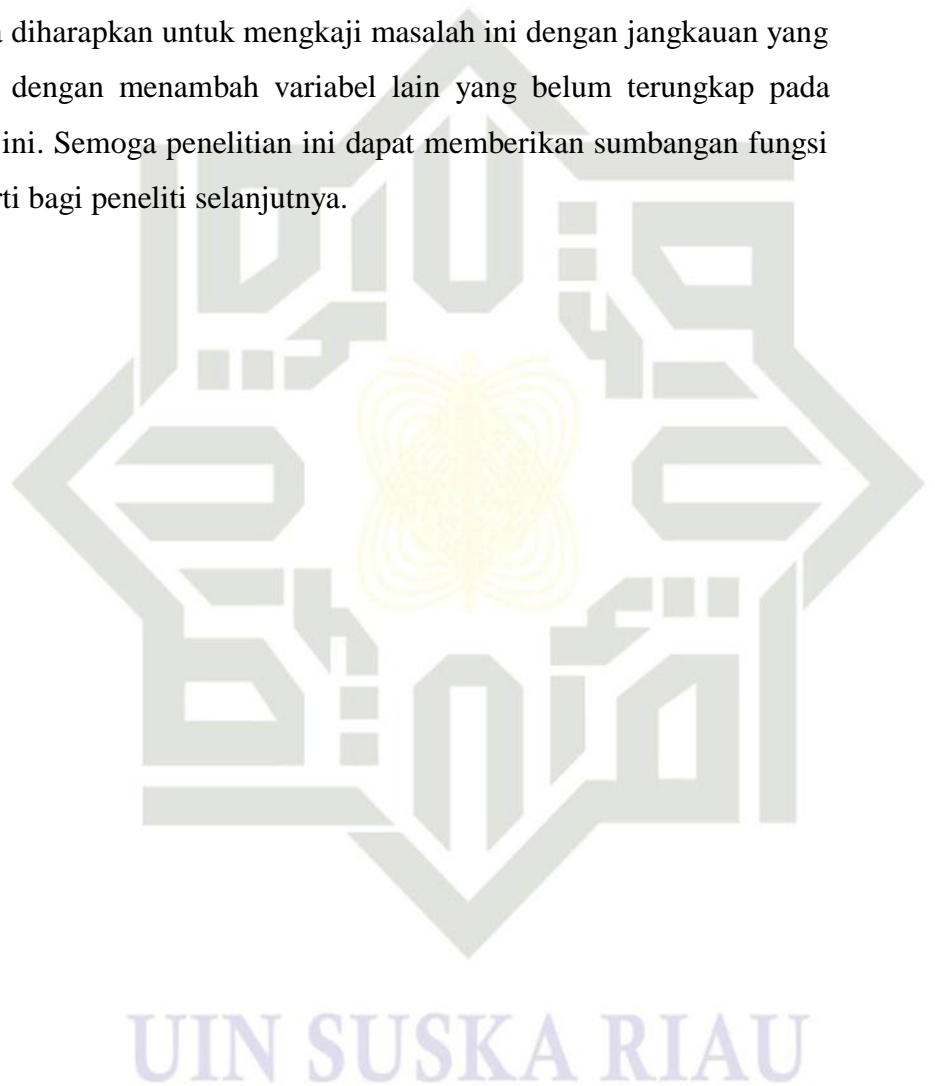
2. Disarankan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi agar menambah program-program baru seperti mengadakan gathering staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi bersama pengunjung yang hadir dilokasi wisata.
3. Disarankan untuk menambah fasilitas penunjang kenyamanan pengunjung.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah variabel lain yang belum terungkap pada penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan fungsi yang berarti bagi peneliti selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hafied Cangara. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi* edisi kedua. Jakarta: Rajawali Pers
- Smail Solihin, “*Manajemen Strategik*”, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama
- Hafied Cangara, (2013) “*Perencanaan dan Strategi Komunikasi*”, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hafied Cangara, (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi Revisi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Risma Somad dan Donni Juni Priansa, (2014) “*Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*”, Bandung : CV. Alfabeta
- Agus Hermawan, (2012) “*Komunikasi Pemasaran*”, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Freddy Rangkuti, (2009) “*Strategi Komunikasi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*”, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Fandy Tjiptono, (2008) “*Strategi Pemasaran*”, Yogyakarta: CV. Andi Offset,
- Rosady Ruslan, (2003) *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Lexy J. Moleong, (2003) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Bungin B, (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kendana Pemuda Media Group.
- P Joko Subagyo, (1996) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, (2001) *Metode Research*, Yogyakarta: UII Press,
- Arikunto Suharsimi, (2016) *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Askara,
- J. Lexy Moelong, (2004) *Prosedur Penelitian*, Bandung: PT Rineka Cipta,



Sumber Lain

Krispianto Putra Dani Irawan, “*Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Keputusan Pembelian yang dimediasi oleh Minat Beli Pada Konsumen Matahari Department Store Yogyakarta*” 2014 Universitas Negeri Yogyakarta

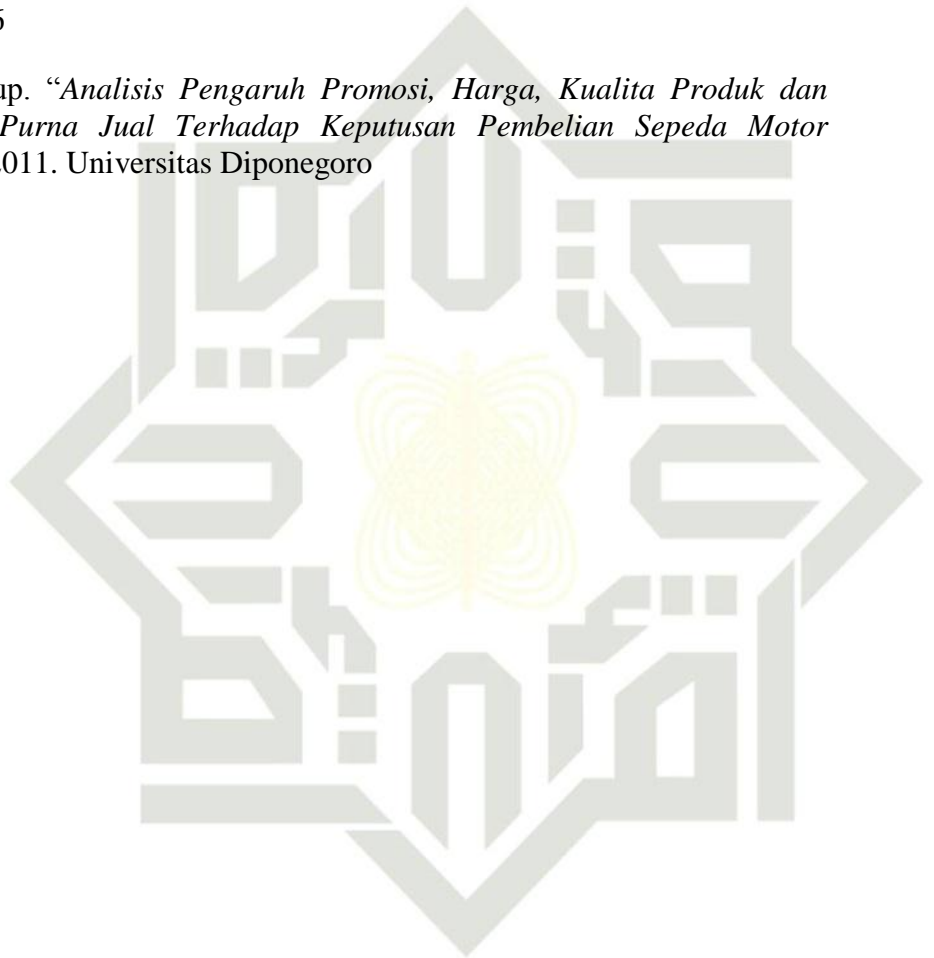
Mutiara Dewi dan M. Masri Hadiwijaya, “*Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam kampanye Program Palembang EMAS(Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*”, Jurnal Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, April 2016

Muhammad Yusup. “*Analisis Pengaruh Promosi, Harga, Kualita Produk dan Layanan Purna Jual Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda*”. 2011. Universitas Diponegoro

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan data
Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata	Perencanaan Komunikasi dalam Mempromosikan Objek Wisata	Penemuan Fakta	Fact Finding Kunjungan Observasi lapangan Kritik dan Saran	1	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		Perencanaan Komunikasi khusus	Perencanaan Komunikator Perencanaan Pesan Perencanaan Media	2	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		Aksi Komunikasi	Pengimplementasian Pelaksanaan Kegiatan Event Promosi	3	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		Evaluasi	Audit Kinerja Evaluasi Program Laporan Pengunjung	4	Wawancara, observasi dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

A. Identitas Diri Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Informan Kunci (Bidang Destinasi Pariwisata)

1. Mengapa penemuan fakta itu penting ?
2. Bagaimana bapak/ibu menyikapi objek wisata didaerah lain ?
3. Bagaimana ibu/bapak menemukan saran ataupun tanggapan dari pengunjung terhadap objek wisata ?
4. Melalui pemantauan seperti apa ?
5. Siapa yang melakukan pemantauan ?
6. Apa yang harus disusun dalam melakukan perencanaan komunikasi?
7. Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan potensi objek wisata ?
8. Media apa yang digunakan instansi ?
9. Siapa target sasaran yang dituju ?
10. Apa saja program unggulan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ?
11. Dari perencanaan yang telah disusun, bagaimana proses aksi komunikasi yang dilakukan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Siapa yang terlibat dalam proses aksi komunikasi ?
13. Dimana dilakukan tindakan aksi dan komunikasi ?
14. Menggunakan komunikasi seperti apa yang dilakukan ?
15. Dari 3 tahap yang telah dilakukan, apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan evaluasi ?
16. Jika ada berapa kali melakukan evaluasi ?
17. Siapa saja yang terlibat dalam rapat evaluasi ?
18. Bagaimana hasil yang dicapai saat ini ? meningkat atau menurun ?

Informan Pendukung (Pengunjung Objek Wisata)

1. Bagaimana tanggapannya mengenai Objek Wisata ?
2. Seberapa sering mengunjungi Objek Wisata ?
3. Apakah pernah melihat acara di Objek Wisata ?
4. Pernah mengetahui promosi Objek Wisata ?

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

Informan Kunci

Nama : Miswadi, SP. M.Si
Usia : 57 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Pertanyaan Penelitian

Senin, 10 Desember 2018

1. Mengapa penemuan fakta itu penting ?

Jawaban : Pentingnya, karena bisa mengetahui hambatan yang terjadi saat ini terus kita cobaan alisis permasalahannya, kita cari solusinya

2. Bagaimana bapak/ibu menyikapi objek wisata di daerah lain ?

Jawaban : Sekarang ini memang banyak objek wisata yang ada di Riau khususnya yang sedang naik daun, sembari itu semua, kita juga meningkatkan potensi wisata di daerah kita sendiri

3. Apa yang harus disusun dalam melakukan perencanaan komunikasi ?

Jawaban : Kami terlebih dahulu memantau Objek yang ada di Daerah kita, lebih tepatnya mengevaluasi terhadap setiap objek atas apa saja yang seharusnya dibutuhkan barulah kita eksekusi

4. Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan potensi objek wisata ?

Jawaban : Biasanya yang menjadi ketua dalam program itu Kepala Dinas atau Sekretaris, selain itu kita semua sebagai staf berperan penting dalam meningkatkan potensi Objek Wisata

5. Apa saja program unggulan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ?

Jawaban : Program unggulan kita tentunya melalui event yang dilaksanakan tiap tahunnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selasa, 11 Desember 2018

Bagaimana ibu/bapak menemukan saran ataupun tanggapan dari pengunjung terhadap objek wisata ?

Jawaban : Keunggulan dari objek wisata di Kuantan Singingi ini mudah di akses dan fasilitas yang sudah memadai. Seperti objek wisata yang sedang di unggulkan saat ini yaitu air terjun Guruh Gemurai yang letaknya hanya berkisar 1 km dari jalan raya dan akses kedalam pun sudah aspal

Melalui pemantauan seperti apa ?

Jawaban : Disetiap objek, kita memiliki warga yang dipekerjakan sebagai pengelola objek tersebut. Nah dari orang yang kita pekerjakan itulah masuknya laporan mengenai keluhan kesah pengunjung

8. Media apa yang digunakan instansi ?

Jawaban : Media yang kita gunakan yaitu media sosial kemudian brosur, reklame

9. Dari perencanaan yang telah disusun, bagaimana proses aksi komunikasi yang dilakukan ?

Jawaban : Dari perencanaan tersebut, kita melakukan aksi komunikasi dengan menggunakan Media sebagai penyebar Informasi dan Event sebagai pengenalan Objek Wisata dan Budaya

10. Siapa target sasaran yang dituju ?

Jawaban : Sasaran kita tentunya wisatawan dan juga tentunya Masyarakat Kuantan Singingi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senin, 17 Desember 2018

1. Siapa yang terlibat dalam proses aksi komunikasi ?

Jawaban : Yang terlibat tentunya seluruh staf yang berada dalam struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

2. Dimana dilakukan tindakan aksi dan komunikasi ?

Jawaban : Yang pertama itu di media sosial seperti *facebook*, *instagram* dan yang kedua kita event pameran di Teluk Kuantan ini khususnya

3. Menggunakan komunikasi seperti apa yang dilakukan ?

Jawaban : Komunikasi yang kita gunakan berupa verbal dan non verbal seperti media cetak, papan reklame, baliho, maupun media elektronik

4. Dari 3 tahap yang telah dilakukan, apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan evaluasi ?

Jawaban : Ya tentunya, kita selalu mengevaluasi hasil dari Program kerja yang telah dilaksanakan

5. Jika ada berapa kali melakukan evaluasi ?

Jawaban : Biasanya itu kita melaksanakan evaluasi rutin setiap setahun sekali secara keseluruhan, tetapi ada juga kita laksanakan evaluasi setelah program kerja selesai dilaksanakan

6. Siapa saja yang terlibat dalam rapat evaluasi ?

Jawaban : Yang pastinya yaitu seperti Kepala Dinas, kemudian Sekretaris, dan juga Kepala bidang serta staf yang memegang kendali dalam program tersebut

7. Bagaimana hasil yang dicapai saat ini ? meningkat atau menurun ?

Jawaban : Setahun belakangan ini menurut petugas lapangan yang kita miliki pengunjung yang berdatangan sudah meningkat mulai dari dalam kota hingga keluar kota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA

Informan Pendukung

Nama : Edi Afrizal Darman
Usia : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Seksi Daya tarik dan Kawasan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Pertanyaan Penelitian

Kamis, 20 Desember 2018

1. Mengapa penemuan fakta itu penting ?

Jawaban : Penting, sesuai dengan semboyan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sapta Pesona jadi bagaimana kita melihat situasi yang terjadi kepada wisatawan terhadap potensi objek wisata yang kita miliki

2. Apa yang harus disusun dalam melakukan perencanaan komunikasi ?

Jawaban : Penting sekali perencanaan diawal karena sebagai landasan nantinya kita melakukan apa, kepada siapa yang kita tuju, menggunakan media apa dan lain sebagainya

3. Bagaimana bapak/ibu menyikapi objek wisata didaerah lain ?

Jawaban : Setiap tahunnya kita selalu memantau dan mengevaluasi agar objek wisata yang kita miliki dapat dilirik masyarakat khususnya di Riau, sebagai contoh yang saat ini diunggulkan yaitu Air Terjun Guruh Gemurai yang berada di Kasang Kec. Kuantan Mudik

4. Melalui pemantauan seperti apa ?

Jawaban : Saya orang yang langsung menerima tanggapan dari wisatawan melalui petugas yang sudah kita tunjuk untuk mengelola objek wisata tersebut. Contohnya saja saat wisatawan dari jambi pada saat itu mengeluh kepada petugas atas kurang kenyamanannya dalam berkunjung ke objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Biasanya setelah adanya beberapa tanggapan yang saya terima, saya dan rekan lainnya dalam bidang Destinasi Pariwisata akan langsung terjun untuk memantau beberapa objek yang diadukan oleh wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senin, 24 Desember 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan potensi objek wisata ?

Jawaban : Kalau untuk yang terlibat dalam meningkatkan potensi objek wisata itu semuanya, mulai dari petinggi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, seperti Kepala Dinas, Petugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi serta dalam hal ini masyarakat setempat dan para pengunjung objek wisata tersebut

6. Media apa yang digunakan instansi ?

Jawaban : Media yang kita gunakan yaitu media cetak dan elektronik, serta tak lupa juga media sosial kemudian brosur, reklame

7. Bagaimana ibu/bapak menemukan saran ataupun tanggapan dari pengunjung terhadap objek wisata ?

Jawaban : Ada 7 objek wisata yang terdaftar di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi. 2 air terjun, 3 danau dan 1 panorama perbukitan. Dan semua ini terkenal dengan keasrian dan kenyamanannya

8. Siapa target sasaran yang dituju ?

Jawaban : Sasaran kita tentunya wisatawan dan juga tentunya Masyarakat Kuantan Singingi

9. Menggunakan komunikasi seperti apa yang dilakukan ?

Jawaban : Komunikasi yang kita gunakan berupa verbal dan non verbal seperti media cetak, papan reklame, baliho, maupun media elektronik

Rabu, 26 Desember 2018

10. Apa saja program unggulan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ?

Jawaban : Program unggulan kita tentunya melalui event dan kegiatan lainnya seperti *Fun bike 10km*, mulai dari Air Terjun Guruh Gemurai

11. Dari perencanaan yang telah disusun, bagaimana proses aksi komunikasi yang dilakukan ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Kita melakukan aksi komunikasi berdasarkan perencanaan yang telah kita susun dengan menggunakan Media sebagai penyebar Informasi dan Event sebagai pengenalan Objek Wisata dan Budaya

2. Siapa yang terlibat dalam proses aksi komunikasi ?

Jawaban : Yang terlibat tentunya petinggi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, seperti Kepala Dinas, Petugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

3. Siapa saja yang terlibat dalam rapat evaluasi ?

Jawaban : Yang pastinya yaitu seperti Kepala Dinas, kemudian Sekretaris, dan juga Kepala bidang serta staf yang memegang kendali dalam program tersebut

Jumat, 28 Desember 2018

14. Dimana dilakukan tindakan aksi dan komunikasi ?

Jawaban : Kita selalu mengadakan event pameran setiap tahunnya di Teluk Kuantan, dari situlah kita mengenalkan Objek Wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi

15. Dari 3 tahap yang telah dilakukan, apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan evaluasi ?

Jawaban : Ya tentunya, kita selalu mengevaluasi hasil dari Program kerja yang telah dilaksanakan

16. Jika ada berapa kali melakukan evaluasi ?

Jawaban : Evaluasi secara keseluruhan itu sekali 6 bulan agar pengunjung yang datang semakin meningkat, evaluasi dibuat seperti rapat di dalamnya. Biasanya kita evaluasi di ruang rapat

17. Bagaimana hasil yang dicapai saat ini ? meningkat atau menurun ?

Jawaban : Setahun belakangan ini menurut petugas lapangan yang kita miliki pengunjung yang berdatangan sudah meningkat mulai dari dalam kota hingga keluar kota

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA

Informan Pendukung

Nama : Latifah, S. Sos
Usia : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Pertanyaan Penelitian

Senin, 07 Januari 2019

1. Mengapa penemuan fakta itu penting ?

Jawaban : Analisis situasi itu perlu dilakukan mengingat apa yang dibutuhkan oleh pengunjung

2. Bagaimana bapak/ibu menyikapi objek wisata di daerah lain ?

Jawaban : Setiap tahunnya, daerah selalu mengoptimalkan peningkatan sarana dan prasarana di objek wisata seperti halnya yang sedang di renovasi pelabuhannya saat ini yaitu Air Terjun Tujuh Tingkat yang berada di Lubuk Ambacang Kec. Hulu Kuantan

3. Bagaimana ibu/bapak menemukan saran ataupun tanggapan dari pengunjung terhadap objek wisata ?

Jawaban : Keunggulan dari objek wisata di Kuansing ini memang terkenal dengan keasrian dan kenyamanannya, sekarang mulai lagi ditemukannya objek wisata yang bakal dikembangkan juga seperti objek wisata yang lain

4. Melalui pemantauan seperti apa ?

Jawaban : Biasanya tim dari Destinasi Pariwisata terjun langsung ke lokasi untuk melihat dan memantau objek wisata yang ada di Kuanan Singingi ini

Rabu, 09 Januari 2019

Apa yang harus disusun dalam melakukan perencanaan komunikasi ?

Jawaban : Penyusunan rancangan diawal dasar kita dalam bekerja meningkatkan potensi objek wisata yang kita miliki

Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan potensi objek wisata ?

Jawaban : Untuk merancang pesan itu dari Bagian Umum kami juga, biasanya kami menggunakan komunikasi langsung dan media Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Media apa yang digunakan instansi ?

Jawaban : Media yang kita gunakan yaitu media cetak dan elektronik, serta tak lupa juga media sosial kemudian brosur, reklame

Siapa target sasaran yang dituju ?

Jawaban : Sasaran kita tentunya wisatawan dan juga tentunya Masyarakat Kuantan Singingi

Apa saja program unggulan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ?

Jawaban : Program unggulan kita tentunya melalui event dan kegiatan lainnya seperti *Fun bike 10km*, mulai dari Air Terjun Guruh Gemurai

Senin, 14 Januari 2019

Dari perencanaan yang telah disusun, bagaimana proses aksi komunikasi yang dilakukan ?

Jawaban : Kita melakukan aksi komunikasi berdasarkan perencanaan yang telah kita susun dengan menggunakan Media sebagai penyebar Informasi dan Event sebagai pengenalan Objek Wisata dan Budaya

Siapa yang terlibat dalam proses aksi komunikasi ?

Jawaban : Yang terlibat tentunya petinggi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, seperti Kepala Dinas, Petugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimana dilakukan tindakan aksi dan komunikasi ?

Jawaban : Kita selalu mengadakan event pameran setiap tahunnya di Teluk Kuantan, dari situlah kita mengenalkan Objek Wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi

3. Menggunakan komunikasi seperti apa yang dilakukan ?

Jawaban : Komunikasi yang kita gunakan berupa verbal dan non verbal seperti media cetak, papan reklame, baliho, maupun media elektronik

Jumat, 18 Januari 2019

14. Dari 3 tahap yang telah dilakukan, apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan evaluasi ?

Jawaban : Ya tentunya, kita selalu mengevaluasi hasil dari Program kerja yang telah dilaksanakan

15. Jika ada berapa kali melakukan evaluasi ?

Jawaban : Evaluasi secara keseluruhan itu sekali 6 bulan agar pengunjung yang datang semakin meningkat, evaluasi dibuat seperti rapat didalamnya. Biasanya kita evaluasi di ruang rapat

16. Siapa saja yang terlibat dalam rapat evaluasi ?

Jawaban : Yang pastinya yaitu seperti Kepala Dinas, kemudian Sekretaris, dan juga Kepala bidang serta staf yang memegang kendali dalam program tersebut

17. Bagaimana hasil yang dicapai saat ini ? meningkat atau menurun ?

Jawaban : Setahun belakangan ini menurut petugas lapangan yang kita miliki pengunjung yang berdatangan sudah meningkat mulai dari dalam kota hingga keluar kota

AMPIRAN 6

REDUKSI DATA

No	Responden	Indikator	Hasil Wawancara
1	1. Miswadi, SP. M.Si 2. Edi Afrizal Darman 3. Latifah, S.Sos	Penemuan Fakta	<ul style="list-style-type: none"> Penemuan fakta sangatlah penting, upaya menemukan hambatan Penemuan Fakta dilakukan langsung oleh pegawai Dinas Pariwisata, yaitu seksi Daya tarik dan kawan Dinas Pariwisata juga menempatkan orang suruhan sebagai petugas penjaga dan sumber informasi kritik maupun saran dari pengunjung
2		Perencanaan Komunikasi Khusus	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan dilakukan berdasarkan hambatan yang ditemukan di Objek Wisata Seluruh pegawai Dinas Pariwisata merupakan orang yang ikut andil dalam penyusunan perencanaan khususnya Bidang Destinasi Pariwisata Dalam upaya mempromosikan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menggunakan media cetak dan elektronik dan tentunya sasaran yang dituju ialah masyarakat Perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan disusun dalam RIPDA (Rencana Induk Pariwisata Daerah)
3		Aksi Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan sesuai yang sudah ditetapkan dalam RIPDA (Rencana Induk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Pariwisata Daerah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Media Online sebagai penyebar informasi - Mengadakan event tahunan upaya pengenalan Objek Wisata kepada masyarakat
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kinerja diadakan sekali setahun, biasanya dilakukan di akhir tahun - Tercapai atau tidaknya suatu program ditinjau sekali dalam 6 bulan agar dapat melihat perkembangan kedepannya - Setiap selesainya program yang dilaksanakan juga selalu dilakukan evaluasi agar kedepannya program tersebut dapat berjalan dengan lancar

4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AMPIRAN 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Dokumentasi foto Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2017 DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI			
NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengembangan nilai budaya	Jumlah kegiatan budaya yang dikembangkan	2 event
2.	Meningkatnya pelaksanaan nilai-nilai budaya religi	Jumlah even seni budaya	2 event
3.	Terapainya ekonomi kreatif dan pariwisata yang tumbuh	Jumlah pengembangan sarana dan prasarana yang bernilai budaya	3 paket
4.	Meningkatnya kebersihan, keamanan, dan kenyamanan objek wisata	Jumlah penyelenggaraan even budaya religi	2 event
5.	Meningkatnya pembangunan pola kemitraan sektor pariwisata daerah	Jumlah koordinasi dalam promosi produk-produk unggulan daerah	2 kali
6.	Meningkatnya destinasi wisata	Jumlah pengembangan sarana dan prasarana objek wisata	3.5%
		Pembuatan proposal dan pemasaran objek wisata	50%
		Jumlah even yang dilaksanakan dengan pola kemitraan sektor pariwisata	2 event
		Jumlah kunjungan wisatawan	20000 orang
		Jumlah destinasi wisata (objek)	3
		Jumlah situs dan cagar budaya	48
PROGRAM			ANGKARAN
1.	Program Pengembangan Nilai Budaya		400,000,000
2.	Program Pengelolaan Kebijakan Budaya		100,000,000
3.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya		2,200,000,000
4.	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya		1.5,000,000
5.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata		50,000,000
6.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata		50,000,000
7.	Program Pengembangan Kemitraan		1,500,000,000

Gambar 5.1 Program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi (Hasil Data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.2 Event Gebyar Wisata Dan Budaya Nusantara Di Jakarta Convention Center



Gambar 5.3 : Event Nasional Pacu Jalur Tradisional di Teluk Kuantan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.4 : Pelayanan Oleh Petugas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Kepada Pengunjung



Dokumentasi wawancara bersama Kepala Bidang Destinasi Pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara bersama Kepala Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis



Dokumentasi wawancara bersama pengunjung salah satu Objek Wisata Kabupaten Kuantan Singingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5733/2018

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 02 Shafar 1439 H

11 Oktober 2018 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Agung Kurniawan**

NIM : 11443104583

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**" Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata
Di Kabupaten Kuantan Singingi "**

Adapun sumber data penelitian adalah :

" Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi "

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/14809
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5733/2018 Tanggal 11 Oktober 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

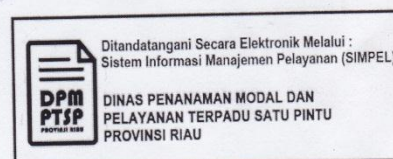
1. Nama : **AGUNG KURNIAWAN**
2. NIM / KTP : **11443104583**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGIGI DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN KUANTAN SINGIGI**
7. Lokasi Penelitian : **DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGIGI**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Oktober 2018



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmtsptk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsptk.kuansing.go.id>

TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 071/DPMPTSPTK-PTSP/2018/935

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/14809 Tanggal 22 OKTOBER 2018.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	AGUNG KURNIAWAN
NIM	:	11443104583
Jurusan	:	ILMU KOMUNIKASI
		FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 6 Desember 2018

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,**

Drs. LINSKAR
Pembina Utama Muda
NIP 19650717 199203 1 007

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Pemda Telp: (0760) 561532 Fax (0760) 561531

TELUK KUANTAN

SURAT KETERANGAN

Nomor: 556/DPK-UM/2019/20

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LATIFA, S.Sos
NIP : 19630404 199103 2 002
Pangkat/ Gol Ruang : Penata Tk. I III/d
Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan :

Nama : AGUNG KURNIAWAN
NIM : 11443104583
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwa Dan Komunikasi UIN Suska Riau

Benar yang bersangkutan pada tanggal 06 Desember 2018 s/d 06 Februari 2019 telah melaksanakan pengambilan data dan wawancara di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi untuk penelitian yang berjudul "**Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 06 Maret 2019

An. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Plt. Sekretaris,



LATIFA, S.Sos

Penata Tk. I III/d

NIP. 19630404 199103 2 002



BIOGRAFI PENULIS

AGUNG KURNIAWAN, Dilahirkan di Teluk Kuantan pada tanggal 14 Januari 1996. Anak pertama dari empat bersaudara ini adalah putra dari pasangan bapak Alm. Saroedi dan ibu Dra. Rita Hayati S. H. Dan saat ini penulis tinggal di Perumahan Pandau Permai, Jl. Kruing VI, Blok B35 No. 2 dan keluarga penulis tinggal di Sei. Jering Jl. Sisingamangaraja, Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan

Singingi. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 004 Toar, Kabupaten Kuantan Singingi dan tamat pada tahun 2007, melanjutkan ke SMP Babussalam Pekanbaru dan menamatkan di SMP Negeri 1 Kampung Baru, Kabupaten Kuantan Singingi dan tamat pada tahun 2010, lalu menyelesaikan pendidikan di SMA 1 Siantan, Kabupaten Kep. Anambas pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi serta mengambil Konsentrasi Public Relations. Penulis menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2019.

Penulis pernah aktif dalam organisasi Internal Kampus. Anggota Keagamaan Himpunan Mahasiswa Komunikasi (HIMAKOM), Koordinator Tim Kreatif Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul

“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.